

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA  
KELAS IV SDN 244 LAPASA  
KECAMATAN MARE  
KABUPATEN BONE**

**Amriani**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar  
e-mail: karmiatispd39@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berdaur/siklus, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 10, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan. Fokus penelitian ini adalah media pembelajaran *Pop Up Book* dan hasil belajar tematik. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses dan hasil belajar siswa kelas IV, terbukti pada hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dengan persentase ketuntasan belajar 60% pada kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II 80% pada kualifikasi baik (B) dengan besar peningkatan 20%, maka disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV.

Kata Kunci : *media pop up book, hasil belajar tematik*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi segala permasalahan dan perubahan yang terjadi dengan sikap terbuka tanpa kehilangan identitas dirinya. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi Pendidikan Nasional tersebut perlu diimplementasikan dengan suatu proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, salah satunya yakni mengarahkan siswa dalam hal pembentukan watak serta akhlak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kurikulum yang berlaku pada saat ini adalah kurikulum 2013, dengan adanya kurikulum 2013 memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin dan Selasa tanggal 17 sampai 18 Februari 2020 di kelas IV, diperoleh informasi tentang hasil belajar tematik siswa melalui dokumentasi nilai ujian akhir tematik 2019/2020. Dari 10 siswa,

terdapat 6 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal nilai >75 dengan persentase 60% sedangkan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal terdapat 4 siswa memperoleh nilai <75 dengan persentase ketidaktuntasan 40%. Hal tersebut sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SDN 244 Lapasa kelas IV yaitu 75. Selain nilai hasil belajar tematik yang diuraikan di atas peneliti juga mengobservasi kelas V SDN 72 Lamurukung yaitu ditemukan fakta di kelas, bahwa: 1) Guru kurang mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran, 2) Guru menyampaikan materi dan menulis konsep materi tersebut di papan tulis sebagai media pembelajaran, 3) Guru kurang memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan cenderung mengajar berdasarkan buku. Sedangkan di pihak siswa adalah: 1) Siswa tidak terlibat langsung dalam penggunaan media, 2) Kurangnya konsentrasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, 3) Siswa kurang aktif dan cenderung pasif dalam belajar.

Media pembelajaran sebagai alat bantu bagi guru untuk menyampaikan pesan-pesan kepada peserta didik dalam rangka memacu semangat peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada pembelajaran tematik. Bila masalah yang terjadi di kelas IV pada mata pelajaran tematik tidak diatasi maka akan berdampak pada hasil belajarnya, maka peneliti tertarik untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan tindakan perbaikan dalam pembelajaran tematik melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Media *Pop Up Book***

Pengertian "*Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya di buka" (Dzuanda, 2011, h. 1). Media *Pop Up Book* adalah inovasi atau variasi media-media yang sudah ada, dengan menggunakan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* siswa dapat tertarik dan berpartisipasi selama proses pembelajaran. Berikut kelebihan dan kekurangan media *Pop Up Book* menurut Sylvia & Hariani (Dula, 2017: 51) yaitu :

- 1) Kelebihan media *Pop Up Book*, antara lain: a) Memberikan visualisasi yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser; b) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apalagi yang akan diberikan di halaman berikutnya; c) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah gambar; d) Memberi kemudahan dalam membaca materi; e) Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat gambar semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya. 2) Kekurangan media *Pop Up Book*, antara lain: a) Waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra; b) Belum ada yang menjual media *pop up book* berisi materi pembelajaran tematik; dan c) Membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya.

Langkah-langkah penggunaan media *Pop Up Book* menurut Sadiman (2012) sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari
- b. Guru menjelaskan cara penggunaan media *Pop Up Book*
- c. Guru membacakan terlebih dahulu materi yang terdapat pada media *Pop Up Book*

- d. Siswa diminta membacakan kembali materi tersebut setelah guru membacanya
- e. Guru memberikan LKS kepada siswa
- f. Guru meminta siswa membacakan jawabannya di depan teman kelasnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebelum guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*, terlebih dahulu guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam penggunaan media *Pop Up Book* sehingga pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* dapat dilakukan dengan menyenangkan.

### **B. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, efektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Susanto (2014) mengemukakan “‘pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran’”(h. 1).

Suprijono (2010, h. 6) mengatakan bahwa: hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan ingatan), *comperehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *preroutine*, dan *routinized*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja tetapi, segala aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

### **C. Penggunaan Media *Pop Up Book***

Penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan mengambil materi pembelajaran yang akan diajarkan di kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran tematik (Sadiman, 2012) dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari
- b. Guru menjelaskan cara penggunaan media *Pop Up Book*
- c. Guru membacakan terlebih dahulu materi yang terdapat pada media *Pop Up Book*
- d. Siswa diminta membacakan kembali materi tersebut setelah guru membacanya
- e. Guru memberikan LKS kepada siswa
- f. Guru meminta siswa membacakan jawabannya di depan teman kelasnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam kelas.

Arikunto (2016, h. 194) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebagai bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki penerapan tindakan (*observation dan evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai sengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pekan ke- 1 November 2020. Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 02 November 2020 dan jumat 06 November 2020, sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 9 November 2020 dan jumat 13 November 2020. Tempat dilaksnakannya penelitian ini di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

## C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu terdiri dari beberapa siklus dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2016) yaitu: “1)perencanaan, 2)pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi” (h. 197).

## D. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian yang dilaksanakan di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone adalah:

1. Penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang berisi gambar dapat bergerak atau muncul ketika halamannya dibuka dan memiliki unsur tiga dimensi
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran tematik setelah diterapkan media pembelajaran *Pop Up Book*. Nilai tersebut diperoleh melalui tes tertulis yang diadakan disetiap akhir siklus.

## E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi, observasi dan tes. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari observasi untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun prosedur yang dilakukan yaitu pertama-tama pengumpulan data melalui dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan menggunakan kamera untuk memperoleh foto dan rekaman video pelaksanaan tindakan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes observasi guru dan siswa serta tes siklus.

## G. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (Emzir, 2016) ada tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, a) reduksi data, b) model data (data display), c) penarikan kesimpulan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas adalah meliputi indikator proses dan hasil. Indikator keberhasilan dari segi proses ditandai dengan aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menerapkan semua langkah-langkah pada penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tematik dengan kriteria keberhasilan  $\geq 75\%$  (baik). Indikator keberhasilan dari segi hasil belajar adalah apabila terdapat 75% siswa yang memperoleh skor minimal 75 sesuai dengan KKM pada pembelajaran tematik maka dianggap tuntas.

Adapun Kriteria yang digunakan untuk menentukan kualifikasi tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar mengacu pada kriteria standar berikut:

Tabel 1 Kualifikasi Proses Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Kualifikasi
75% -100%	Baik
50% -74%	Cukup
<50%	Kurang

Sumber : Tampubolon, Saur. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Proses Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: Erlangga

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Paparan Data Hasil Tindakan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

##### a. Perencanaan

Perencanaan disusun oleh peneliti dan guru yang merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu: 1) Peneliti bersama guru kelas IV mengatur jadwal pertemuan tindakan pada setiap siklus. 2) Melakukan analisis kurikulum untuk menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar, 3) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta instrumen lainnya sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media *Pop Up Book*, 4) Peneliti membuat media *Pop Up Book*, 5) Menyusun lembar kegiatan siswa (LKS). 6) Membuat soal-soal tes siklus hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. 7) Membuat lembar pengamatan (observasi). Lembar pengamatan dibuat dalam dua bentuk, yaitu lembar untuk mengamati aktivitas guru dan lembar untuk mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* berlangsung.

##### b. Pelaksanaan

- Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I dan II

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari senin, 02 November 2020 mulai dari pukul 07.30 – 08.05 WITA yang dihadiri oleh 10 orang siswa, dan Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari senin, 06 November 2020 mulai dari pukul 07.30- 08.05 WITA yang dihadiri oleh 10 orang siswa. Pembelajaran berlangsung selama 1 × 35 menit atau satu kali pertemuan yang dialokasikan untuk 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

##### c. Observasi

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama diamati selama proses pelaksanaan tindakan dan setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran guna meningkatkan keberhasilan guru dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru terdapat 6 indikator yang diharapkan terlaksana dengan baik namun karena beberapa hal maka ada beberapa indikator yang belum bisa dilaksanakan dengan baik. Adapun hasil observasi pada aspek aktivitas guru seperti 1) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dengan kategori baik karena guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat tepat dan jelas serta sesuai dengan tujuan pembelajaran dan direspon oleh siswa dengan baik, 2) Guru menjelaskan kepada seluruh siswa penggunaan media *Pop Up Book* dengan kategori baik karena guru telah menjelaskan penggunaan media *Pop Up Book* kepada seluruh siswa, 3) Guru membacakan terlebih dahulu materi yang terdapat pada media *Pop Up Book* dengan kategori baik karena guru membacakan terlebih dahulu materi yang terdapat pada media *Pop Up Book* kepada seluruh siswa, 4) Guru meminta seluruh siswa membacakan kembali materi yang telah dibacanya dengan kategori cukup karena siswa tidak merespon dengan baik, 5) Guru memberikan LKS kepada setiap siswa dengan kategori baik karena guru membagikan LKS kepada setiap siswa, 6) Guru

meminta siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya didepan teman kelasnya dengan kategori cukup karena siswa tidak merespon dengan baik.

Hasil observasi pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu terdapat 6 indikator yang dinilai yaitu 1) Siswa menyimak penyampaian tentang materi yang akan dipelajari dalam kategori baik karena siswa menyimak penyampaian tentang materi yang akan dipelajari, 2) Siswa menyimak penjelasan cara penggunaan media *Pop Up Book* dalam kategori cukup karena siswa tidak menyimak dengan baik, 3) Siswa menyimak pembacaan materi dari guru dalam kategori cukup karena tidak memperhatikan dengan baik, 4) Siswa membacakan kembali materi yang telah dibacakan guru dengan kategori cukup karena 4-5 siswa tidak ikut membaca, 5) Siswa mengerjakan LKS dengan tenang dengan kategori cukup karena 4-5 siswa tidak tenang dalam mengerjakannya, 6) Siswa membacakan hasil pekerjaannya didepan teman kelasnya dengan kategori cukup karena sebagian siswa kurang percaya diri.

Sedangkan untuk tindakan siklus I pertemuan kedua diamati selama proses pembelajaran. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi pada aspek aktivitas guru seperti, 1) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan kategori baik karena guru menyampaikan materi pembelajaran dengan sangat tepat dan jelas serta sesuai dengan tujuan pembelajaran dan direspon oleh siswa dengan baik, 2) Guru menjelaskan kepada seluruh siswa penggunaan media *Pop Up Book* dengan kategori baik karena guru telah menjelaskan kepada seluruh siswa penggunaan media *Pop Up Book*, 3) Guru membacakan terlebih dahulu materi yang terdapat pada media *Pop Up Book* dengan kategori baik karena guru membacakan terlebih dahulu materi yang terdapat pada media *Pop Up Book* kepada seluruh siswa, 4) Guru meminta seluruh siswa membacakan kembali materi yang telah dibacanya dengan kategori cukup karena siswa tidak merespon dengan baik, 5) Guru memberikan LKS kepada setiap siswa dengan kategori baik karena guru membagikan LKS kepada setiap siswa, 6) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya didepan teman kelasnya dengan kategori cukup karena siswa merespon dengan baik.

Hasil observasi pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu terdapat 6 indikator yang dinilai yaitu 1) Siswa menyimak penyampaian tentang materi yang akan dipelajari dalam kategori baik karena siswa menyimak penyampaian tentang materi yang akan dipelajari, 2) Siswa menyimak penjelasan cara penggunaan media *Pop Up Book* dalam kategori cukup karena 4-5 siswa tidak menyimak dengan baik, 3) Siswa menyimak pembacaan materi dari guru dalam kategori baik karena siswa memperhatikan dengan baik, 4) Siswa membacakan kembali materi yang telah dibacakan guru dengan kategori cukup karena 4-5 siswa tidak ikut membaca, 5) Siswa mengerjakan LKS dengan tenang dengan kategori baik karena siswa sudah tenang dalam mengerjakannya, 6) Siswa membacakan hasil pekerjaannya didepan teman kelasnya dengan kategori cukup karena sebagian siswa kurang percaya diri.

Tindakan siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua telah dilaksanakan dengan ketuntasan belajarnya melalui tes hasil belajar ditemukan bahwa 6 dari 10 siswa (60%) yang memperoleh nilai tuntas dan 4 dari 10 siswa (40%) yang memperoleh nilai tidak tuntas dalam kategori cukup.

#### **d. Refleksi**

Refleksi siklus I dilaksanakan untuk meninjau dan merenungkan proses perencanaan dan pelaksanaan yang kurang terlaksana secara maksimal serta harus lebih ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran siklus II. Kurangnya pencapaian indikator dalam siklus I ini baik dari aspek guru maupun siswa dalam pembelajaran, diakibatkan oleh beberapa faktor yang timbul dari guru dan siswa itu sendiri. Hasil analisis refleksi

dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada tindakan siklus I menunjukkan kegiatan yang belum maksimal pencapaiannya, baik dari aktivitas guru maupun siswa. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa siklus I melalui evaluasi akhir siklus yaitu tindakan siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua telah dilaksanakan dengan ketuntasan belajarnya melalui tes hasil belajar ditemukan bahwa 6 dari 10 siswa (60%) yang memperoleh nilai tuntas dan 4 dari 10 siswa (40%) yang memperoleh nilai tidak tuntas dalam kategori cukup

Adapun penyebab hasil belajar siswa yang masih rendah dapat ditemukan berdasarkan hasil observasi kegiatan mengajar guru dan siswa yang belum terlaksana secara maksimal sehingga yang menjadi bahan refleksi untuk diperbaiki pada siklus II antara lain :

#### 1) Kegiatan Mengajar Guru

Kegiatan mengajar guru kurang terlaksana secara maksimal dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* yaitu:

- a) Guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa saat pengerjaan LKS.
- b) Guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa untuk menyimpulkan materi didepan kelas.

#### 2) Kegiatan Belajar Siswa

Kegiatan siswa yang dinilai masih belum terlaksana secara baik dalam penggunaan media *Pop Up Book* pada siklus I yaitu :

- a) Siswa masih ragu-ragu dan tidak berani dalam mengemukakan pendapat.
- b) Masih banyak siswa yang tidak mengerti tugas yang diberikan di LKS.
- c) Masih banyak siswa yang kurang berani, antusias dan berpartisipasi membuat kesimpulan.

Kekurangan dari aspek guru dan siswa tersebut di atas adalah hasil observasi pertemuan 1 dan 2 dan disimpulkan bahwa pembahasan materi belum berhasil dan siswa mengalami kesulitan cara penyelesaian tugas dan masih banyak siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Peneliti dalam hal ini sebagai guru perlu melakukan perbaikan dengan merencanakan siklus II. Adapun kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, maka akan diperbaiki pada siklus II. Oleh sebab itu penggunaan media *Pop Up Book* ini dilaksanakan kembali, dimulai dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup pada siklus II dengan memperhatikan temuan-temuan pada siklus I dengan melalui perbaikan pada siklus II yang diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Mengajar Guru

- a) Guru sebaiknya membimbing siswa dalam penyelesaian LKS.
- b) Guru sebaiknya mengajak dan membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran agar siswa berani mengemukakan pendapat.

#### 2) Kegiatan Belajar Siswa

- a) Siswa sebaiknya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru.
- b) Siswa sebaiknya memahami lebih dulu petunjuk kegiatan dan memperhatikan penjelasan dari guru sebelum mengerjakan LKS.

## 2. Paparan Data Hasil Tindakan Siklus II

### a. Perencanaan

Perencanaan disusun oleh peneliti dan guru yang merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap ini, rencana tindakan yang telah dibuat pada siklus II yaitu: 1) Peneliti bersama guru kelas IV mengatur jadwal pertemuan tindakan pada setiap siklus. 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta instrumen lainnya sesuai dengan langkah-langkah *Pop Up Book*. 3) Menyusun lembar kegiatan siswa (LKS). 4) Membuat kisi-kisi tes siklus. 5) Membuat soal-soal tes siklus hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi

yang diajarkan. 6) Membuat lembar pengamatan (observasi). Lembar pengamatan dibuat dalam dua bentuk, yaitu lembar untuk mengamati aktivitas guru dan lembar untuk mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* berlangsung.

### **b. Pelaksanaan**

#### 1) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I

- Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I dan II

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari senin, 09 November 2020 mulai dari pukul 07.30 – 08.05 WITA yang dihadiri oleh 10 orang siswa, dan Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari jumat, 13 November 2020 mulai dari pukul 07.30- 08.05 WITA yang dihadiri oleh 10 orang siswa. Pembelajaran berlangsung selama 1 × 35 menit atau satu kali pertemuan yang dialokasikan untuk 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **c. Observasi**

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama diamati selama proses pelaksanaan tindakan dan setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran guna meningkatkan keberhasilan guru dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru terdapat 6 indikator yang diharapkan terlaksana dengan baik namun karena beberapa hal maka ada beberapa indikator yang belum bisa dilaksanakan dengan baik. Adapun hasil observasi pada aspek aktivitas guru seperti 1) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dengan kategori baik karena guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat tepat dan jelas serta sesuai dengan tujuan pembelajaran dan direspon oleh siswa dengan baik, 2) Guru menjelaskan kepada seluruh siswa penggunaan media *Pop Up Book* dengan kategori cukup karena beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, 3) Guru membacakan terlebih dahulu materi yang terdapat pada media *Pop Up Book* dengan kategori baik karena guru membacakan terlebih dahulu materi yang terdapat pada media *Pop Up Book* kepada seluruh siswa, 4) Guru meminta seluruh siswa membacakan kembali materi yang telah dibacanya dengan kategori cukup karena siswa tidak merespon dengan baik, 5) Guru memberikan LKS kepada setiap siswa dengan kategori cukup karena masih terdapat siswa yang belum memahami pertanyaan dari tugas yang diberikan, 6) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya didepan teman kelasnya dengan kategori cukup karena siswa merespon dengan baik.

Hasil observasi pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu terdapat 6 indikator yang dinilai yaitu 1) Siswa menyimak penyampaian tentang materi yang akan dipelajari dalam kategori baik karena siswa menyimak penyampaian tentang materi yang akan dipelajari, 2) Siswa menyimak penjelasan cara penggunaan media *Pop Up Book* dalam kategori cukup karena 4-5 siswa tidak menyimak dengan baik, 3) Siswa menyimak pembacaan materi dari guru dalam kategori baik karena siswa memperhatikan dengan baik, 4) Siswa membacakan kembali materi yang telah dibacakan guru dengan kategori cukup karena 4-5 siswa tidak ikut membaca, 5) Siswa mengerjakan LKS dengan tenang dengan kategori baik karena siswa sudah tenang dalam mengerjakannya, 6) Siswa membacakan hasil pekerjaannya didepan teman kelasnya dengan kategori cukup karena sebagian siswa kurang percaya diri. Sedangkan untuk tindakan siklus II pertemuan kedua diamati selama proses pembelajaran. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi pada aspek aktivitas guru seperti 1) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dengan kategori baik karena guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat tepat dan jelas serta sesuai



dengan tujuan pembelajaran dan direspon oleh siswa dengan baik, 2) Guru menjelaskan kepada seluruh siswa penggunaan media *Pop Up Book* dengan kategori baik karena guru telah menjelaskan penggunaan media *Pop Up Book* kepada seluruh siswa, 3) Guru membacakan terlebih dahulu materi yang terdapat pada media *Pop Up Book* dengan kategori baik karena guru membacakan terlebih dahulu materi yang terdapat pada media *Pop Up Book* kepada seluruh siswa, 4) Guru meminta seluruh siswa membacakan kembali materi yang telah dibacanya dengan kategori cukup karena siswa tidak merespon dengan baik, 5) Guru memberikan LKS kepada setiap siswa dengan kategori cukup karena masih terdapat siswa yang belum memahami pertanyaan dari tugas yang diberikan, 6) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya didepan teman kelasnya dengan kategori cukup karena siswa merespon dengan baik.

Hasil observasi pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu terdapat 6 indikator yang dinilai yaitu 1) Siswa menyimak penyampaian tentang materi yang akan dipelajari dalam kategori baik karena siswa menyimak penyampaian tentang materi yang akan dipelajari, 2) Siswa menyimak penjelasan cara penggunaan media *Pop Up Book* dalam kategori baik karena siswa menyimak dengan baik, 3) Siswa menyimak pembacaan materi dari guru dalam kategori baik karena siswa memperhatikan dengan baik, 4) Siswa membacakan kembali materi yang telah dibacakan guru dengan kategori cukup karena beberapa siswa tidak ikut membaca, 5) Siswa mengerjakan LKS dengan tenang dengan kategori baik karena siswa sudah tenang dalam mengerjakannya, 6) Siswa membacakan hasil pekerjaannya didepan teman kelasnya dengan kategori baik karena sebagian siswa sudah cukup berani dan percaya diri.

Tindakan siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua telah dilaksanakan dengan ketuntasan belajarnya melalui tes hasil belajar ditemukan bahwa 8 dari 10 siswa (80%) yang memperoleh nilai tuntas dan 2 dari 10 siswa (20%) yang memperoleh nilai tidak tuntas dalam kategori baik.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diperoleh, maka diadakan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus II menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Untuk memperoleh data tentang tindakan siklus II dilakukan melalui pengamatan, tes, dan dokumentasi selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamatan sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Guru telah menerapkan penggunaan media *Pop Up Book* dengan baik.
2. Guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam penyelesaian LKS
3. Guru sudah mulai memberikan motivasi dan bimbingan terhadap siswa untuk belajar.

Dari hasil analisis dan refleksi tindakan siklus II sesuai dengan harapan peneliti, pelaksanaan tindakan pada siklus II telah memenuhi nilai ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75. Nilai rata-rata kelas mencapai 78,5% ketuntasan belajar 80% dan ketidaktuntasan belajar 20%. Berdasarkan perolehan nilai yang sudah memenuhi KKM dan indikator keberhasilan yang ditentukan serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tematik dengan menggunakan media *Pop Up Book* sudah berhasil, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sudah tercapai.

#### **B. Pembahasan**

Berdasarkan paparan data yang dikemukakan sebelumnya, maka fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Pemilihan media pembelajaran *Pop Up Book* dirasa cocok untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran tematik karena media *Pop Up book* dapat memberikan

kesan yang bermakna bagi siswa dengan tampilan visualisasi yang menarik juga melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaannya sehingga bisa membangkitkan semangat belajar siswa. Hal ini selaras dengan Dzuanda (2011) “*Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya di buka” (h. 1). Dalam pembelajaran ini, siswa merasa bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar dapat memotivasi siswa untuk cepat mengerti dan memahami materi pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dari setiap tindakan menunjukkan peningkatan, sehubungan dengan pendapat Nasution (2015) “bahwa belajar adalah yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar baik aktual maupun potensial.” (h.2)

Pembelajaran siklus I guru kurang dalam memberikan bimbingan dalam penyelesaian LKS sehingga sebagian siswa kesulitan memahami apa yang seharusnya dilakukan siswa. Selain itu, guru juga kurang dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Tetapi, setelah dilakukan analisa dan perbaikan pada siklus II, hal-hal tersebut sudah bisa diatasi. Guru membimbing siswa sehingga siswa tidak lagi bertanya berkali-kali. Karena bimbingan guru, siswa menjadi berani dan dapat menyimpulkan materi pelajaran. Dengan demikian proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat terlaksana dengan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* sudah berhasil.

Sesuai tes hasil belajar menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan data awal dengan kualifikasi sangat kurang (K). Pada penelitian siklus I meningkat pada kualifikasi cukup (C), dan pada siklus II menjadi kualifikasi baik (B) yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rekapitulasi nilai tes belajar siswa.

Hal diatas menunjukkan adanya proses belajar mengajar yaitu suatu proses yang menghasilkan perubahan sebagai hasil belajar yang menunjukkan tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone meningkat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data hasil dan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone baik dari segi proses pembelajaran maupun dari segi hasil belajar siswa. Peningkatan proses pembelajaran dilihat dari hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II berada pada kualifikasi baik (B), sedangkan dari hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes siklus I yang berada pada kualifikasi cukup (C) dan siklus II meningkat menjadi kualifikasi baik (B).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali  
 Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.  
 Depdiknas. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Dula, Stefani, N, G. 2017. Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Bentuk Permukaan Bumi untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang, (Online) <https://lib.unnes.ac.id/29916/>, (diakses 25 Februari 2020).
- Dzuanda, B. 2011. Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, Tokoh-Tokoh Wayang Seri “Gatotkaca” (Tugas Akhir). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Nasution. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sadiman, A., Dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suprijuno. 2010. *Cooperative Learning & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Tampubolon, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.